



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI ATLET BOLA  
VOLI PANORAMA SARANA TRAVEL KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**OLEH :**

**NAMA : HELKY THANZA**

**NPM : A1H010053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2014**

**PERNYATAAN  
YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI**

NAMA : HELKY THANZA  
NPM : A1H010053  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan  
FAKULTAS : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Bengkulu  
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bola  
Voli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau dipergunakan dan diterima sebagai prasyarat penyelesaian studi pada universitas atau institut orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam skripsi ini

Bengkulu, Mei 2014  
Yang Menyatakan



Helky Thanza  
NPM A1H010053

## ABSTRAK

**Helky Thanza /A1H010053** : Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu (PST). Skripsi. Bengkulu : Program Sarjana, Universitas Bengkulu 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui gambaran motivasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini tergolong deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis terhadap sifat-sifat populasi tertentu, dan juga menggambarkan keadaan subjek penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 29 orang. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa skor hasil penelitian motivasi atlet berdasarkan faktor instrinsik atlet bolavoli Panorama Sara Travel Kota Bengkulu rata-ratanya yaitu 3,71 dengan tingkat capaian 74,37% dan berada pada kategori cukup. Skor hasil penelitian motivasi atlet berdasarkan faktor ekstrinsik atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu rata-ratanya yaitu 3,86 dengan tingkat capaian 77,22% dan berada pada kategori cukup. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan terhadap Pelatih sehingga dapat meningkatkan motivasi atlet dari faktor instrinsik yaitu dari indikator disiplin, jujur dan percaya diri sehingga motivasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu dapat meningkat secara keseluruhan.

**Kata Kunci** : *Motivasi Atlit Bolavoli*

## ABSTRACT

**Helky Thanza / A1H010053** : Effect of Achievement Motivation Against Athletes volleyball Panorama City Travel Means Bengkulu (PST). Thesis. Bengkulu: Graduate Program, University of Bengkulu 2014

This study aims to uncover and reveal the motivation of athletes volleyball Panorama Mode of Travel Bengkulu city . This type of research is classified as descriptive research that aims to create a hostage systematically the properties of a particular population , and also describes the state subjek research , based on the facts available . Sampling was determined using total sampling technique with the number 29 . The results of the data collection were analyzed with descriptive methods . The results of the study revealed that scores the results of research based on factors intrinsic motivation of athletes volleyball athlete Sara Panorama Travel Bengkulu city average is 3.71 with 74.37 % and the level of achievement in the category pretty . Scores of research results based on factors extrinsic motivation athlete volleyball athletes Panorama Mode of Travel Bengkulu city average is 3.86 with 77.22 % and the level of achievement in the category pretty . From the results of this study are expected to provide input to the coach seingkat can increase the motivation of the athlete is of intrinsic factor indicators discipline , honest and confident that motivation volleyball athletes Panorama Mode of Travel Bengkulu city can increase overall .

**Keywords : Motivation athletes volleyball**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Maka apabila kamu sudah selesai (dari satu urusan)  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan), yang lain  
(Q.S. Alam Nasrah 6:7)*

*Ya allah*

*Kumenyadari sepenuhnya apa yang aku perbuat  
Sampai saat ini belum mampu untuk membalas walau setetes dari  
keringat orang tuaku dan keluargaku, karenanya ya allah.....  
Hamba memohon jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara  
yang kemilau saat aku dalam kegelapan.  
Jadikanlah kelelahan mereka sebagai kendaraan saat aku dalam  
kepayahan dan jadikanlah tetes air mata mereka sebagai cambuk  
untuk mendorong semangatku..*

*Kuucapkan alhamdulillah atas rahmat*

*Dan karunia alla SWT*

*Lewat tinta, kertas dan cinta serta secerah*

*Sinar dan keping harapan*

*Dengan penuh ketulusan dan keiklasan*

*Kupersembahkan karyaku pertanda baktiku*

*Kepada kedua orang tuaku (Arsyad & siti khadijah) yang  
telah memberikan semangat dan dorongan selama ini demi  
kesuksesanku*

*Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada sherly marlenton  
(kakak) dan bella safera (adik), buat teman-teman angkatan 2010  
pendidikan jasmani dan kesehatan universitas bengkulu serta  
seseorang yang telah memberikan motivasi dan semangat semoga  
kita selalu sukses....*

*Spacial thanks kepada dosen pembimbing bapak (Drs Santun  
Sihombing. M.Si ) dan ibuk (Dra.Yarmani.M,kes) serta dosen  
penguji bapak (Drs arwin. M.Pd dan Bayu insanityo S.Pd ,  
M.Or) yang telah memberikan masukan dan saran sehingga  
aku bisa menyelesaikan studiku*

*Smoga ini....*

*Akan membawa langkahku*

*Menuju sukses dimasa depan*

*Amin....*

*By: helky thanza*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-NYA jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu (PST)”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik materi maupun moril dari berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Rambat Nur Sasongko, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi serta memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Drs. H. Tono Sugihartono, M.Pd selaku ketua Program Studi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu.
3. Drs. Santun Sihombing, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikab bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Dra. Yarmani, M.Kes sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

5. Orang tuaku Arsyad, S.Pd dan Siti Khadijah yang selalu memberikan do'a yang tiada henti serta dukungan moril maupun materi sehingga bisa menyelesaikan kuliah S-1
6. Kakakku Sherly Marlenton dan Adikku Bella Safera yang selalu memberikan do'a dan support dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Pelatih Bolavoli, peserta pelatihan bolavoli yang mengikuti latihan bolavoli di Lapangan Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Seperjuangan angkatan 2010 yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai penulis pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang, akhirnya pada semua pembaca penulis harapkan semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Mei 2014

Helky Thanza

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	-
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Bola voli .....	8
2. Hakikat Motivasi.....	9
3. Motivasi Berolahraga.....	12
4. Sumber Motivasi .....	14
5. Hakikat Motivasi Dalam Permainan Bolavoli... ..	15
6. Pengertian Prestasi .....	18
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Pertanyaan Penelitian .....	20
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21



	D. Jenis dan Sumber Data .....	22
	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	24
	F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	28
	B. Pembahasan.....	34
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	37
	B. Saran.....	37
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pertanyaan Positif.....	25
2. Pertanyaan Negatif .....	25
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	26
4. Skor Faktor Motivasi Intrinsik .....	29
5. Skor Faktor Motivasi Ekstrinsik.....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi – Kisi Angket Penelitian .....	41
2. Angket Penelitian .....	42
3. Perhitungan Reliabilitas dan Ujicoba Instrumen.....	49
4. Data Penelitian .....	55
5. Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	56
6. Lampiran Gambar.....	67
7. Surat izin Dari Prodi.....	68
8. Surat Izin Dari Jurusan .....	69
9. Surat Izin Dari Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu .....	70
10. Surat Izin Dari Tunas Raflesia .....	71
11. Surat Izin Dari PST.....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga diharapkan menjadi wadah peningkatan prestasi, watak dan kepribadian yang baik dengan terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No.III Tahun 2005. tentang sistem keolahragaan Nasional pasal I ayat 13 yang menjelaskan bahwa: "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan".

Berdasarkan kutipan di atas, perkembangan yang sangat pesat didalam dunia olahraga memberikan rangsangan yang sangat kuat terhadap perkembangan ilmu yang mendukung seperti: sport medicine, fisiologi, psikologi, biomekanik, motor learning, sosiologi, dan disiplin ilmu lainnya.kita menyadari bahwa prestasi yang tinggi tidak hanya tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja,tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Harsono (2008 : 37) mengemukakan bahwa "olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerak-gerakan tubuh,otot,tulang dan sebagainya.

Jangkauan olahraga lebih jauh yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologis pelakunya. prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berketetapan dengan segala kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Muchlas (2008: 36), mengemukakan pendapatnya tentang kesiapan fisik dan psikologis atlet dalam mencapai prestasi secara maksimal, sebagai berikut, "prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya. Salah satu pembinaan psikologis yang perlu dikembangkan untuk seorang atlet adalah motivasi.

Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, Alderman (1974: 32) menyebutkan bahwa tidak ada prestasi tanpa motivasi. Prestasi adalah amalgamasi latihan / keterampilan dengan motivasi Straub (1978: 32).

Salah satu cabang olahraga prestasi adalah cabang olahraga permainan bolavoli. Cabang olahraga bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang digemari masyarakat, karena permainan ini disamping tidak sulit untuk dipelajari juga tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak kecil, dewasa maupun orang tua,

karena dalam permainan ini tersimpan makna berbagai keterampilan dan kerjasama.

Permainan bolavoli merupakan permainan pilihan yang disenangi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas clup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu (PST) ikut berperan aktif melakukan pembinaan dan pengembangan bola voli di kalangan pelajar dan mahasiswa. Dengan wadah unit kegiatan olahraga bolavoli yang telah lama eksis dan berkembang melakukan pembinaan dengan baik.klup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu ini telah terdaftar di pengkot kota bengkulu, namun prestasi yang dijumpai belum mencapai maksimal dari periode-keperiode.

Kurang berhasilnya klub ini berdasarkan pengamatan peneliti diakibatkan faktor motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang rendah pada diri atlet dalam menghadapi berbagai situasi, salah satunya yaitu tentang kurangnya motivasi yang ada pada diri atlet untuk mengikuti latihan dengan rutin, tidak tepat waktu dan kurangnya keseriusan saat latihan.

Melihat motivasi dan perkembangan prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu di atas nampak bahwa prestasinya semakin menurun, kalau dilihat dari kebiasaan berlatih atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu kurang memadai, motivasi atletpun kurang dalam mengikuti latihan sehingga prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu sampai sekarang kurang memuaskan. Padahal ditinjau dari materi atlet dan pelatihnya sangat memungkinkan atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota

Bengkulu bisa mengungguli klub-klub bolavoli yang ada di kota Bengkulu dan pada umumnya.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal, selain faktor fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan keprofesionalan pelatih juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi atletnya. Keprofesionalan pelatih sangat diperlukan, sebab dengan pelatih yang profesional dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga akan dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet yang baik sehingga tujuan peningkatan motivasi atlet dapat tercapai. Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi para atlet, motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk gigih dalam berlatih tekun dan bersemangat melakukan latihan, sehingga dengan motivasi berprestasi yang dimiliki para atlet dapat mendukung perolehan prestasi yang lebih baik pula. Ini dapat dilakukan oleh pelatih dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu psikologis yang berkenaan dengan motivasi.

Sebagaimana diketahui selain teknik, kondisi fisik, daya tahan, dan kekuatan yang dimiliki oleh atlet. Motivasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian prestasi atlet maksimal bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi dan dalam penglihatan penulis serta sering juga timbul pertanyaan dari kalangan pelatih, atlet dan insan olahraga bolavoli sejauh mana kontribusi motivasi atlet terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu, untuk itu perlu adanya suatu penelitian yang mendalam sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang akurat.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang berhubungan dengan faktor psikologis atlet maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Sejauh mana motivasi berpengaruh terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.
2. Apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.
3. Bagaimana disiplin berpengaruh terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu dalam mengikuti latihan.
4. Apakah penguasaan diri berpengaruh terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.
5. Adakah motivasi berperan dalam pembentukan sikap disiplin atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.
6. Sejauhmana peranan pelatih dalam pembentukan motivasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.
7. Apakah ke profesionalan pelatih berpengaruh terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya dana, tenaga, dan waktu yang tersedia, dalam pelaksanaan penelitian ini maka tidak semua masalah dapat diungkapkan, oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya

pada: Sejauhmana Motivasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Atlit Bola Voli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : “Sejauhmana Motivasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Atlit Bola Voli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang diajukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran motivasi terhadap prestasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

**1. Penulis :**

sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Bengkulu.

**2. Pelatih dan atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu :**

pentingnya motivasi terhadap olahraga yang ditekuninya.

**3. Mahasiswa :**

untuk bahan bacaan dan refrensi di perpustakaan FKIP Universitas Bengkulu.

**4.** Pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti berikutnya.

**5.** Diajukan Kepada Universitas Bengkulu :

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Bola Voli

Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu atau kelompok yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Mereka berhak melakukan *servis*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*, peraturan PBVSI (Tahun, 2005 : 7) menyatakan bahwa, permainan bolavoli dimainkan yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Tiap-tiap regu berusaha meraih poin pada setiap set yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan poin (nilai) tidak jarang pemaen (atlet) berusaha untuk mematikan bola di daerah regu lawan, apakah itu dengan *servis*, *smash*, *block*, *pasing* serta tipuan. Hal ini sejalan dengan dikemukakan (Yunus, 1992 :107). Bahwa teknik dasar dalam permainan bola volly yaitu (1) *service*, (2) *passing*, (3) *umpan*, (4) *smash*, (5) *block* (bendungan).

Permainan bolavoli dilakukan pada lapangan yang berukuran 18 meter dan lebar 9 meter, tinggi ruan lapangan minimal 7 meter ke atas, daerah bebas 3 meter dari masing-masing tepi lapangan, panjang net 9,50 – 10 meter, lebar net 1 meter dengan tinggi net 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Permainan ini melibatkan hampir semua bentuk gerakan yang bersifat melompat, memukul dan gerakan eksplosif lainnya.

Menurut Suharno (1982 : 105) menyatakan untuk dapat melakukan *smash*, *block*, dan *jumping service* diperlukan gerakan-gerakan melompat. Untuk dapat

bermain bolavoli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dan kemampuan fisik, terutama kelincahan dan daya tahan.

Pada dasarnya permainan bolavoli mempunyai prinsip menyerang dan bertahan. Kemampuan dan penguasaan teknik dasar merupakan persyaratan untuk mampu untuk melaksanakan penyerangan dan pertahanan. Penguasaan teknik dasar serta kemampuan mengaplikasikan pada taktik, penyerangan dan pertahanan ditentukan oleh kualitas kondisi fisik dari setiap pemain.

Dalam permainan bolavoli, seorang atlet sangat dituntut untuk dapat melakukan gerakan-gerakan secara eksplosif baik dalam waktu berlari dan pada saat melompat maupun saat memukul bola. Hal ini ada kaitanya dengan karakteristik cabang olahraga bolavoli yang membutuhkan gerakan-gerakan yang cepat dan eksplosif.

## **2. Hakikat Motivasi**

Secara garis besar, ada dua jenis motivasi jika dilihat dari arah datangnya; yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari dalam diri individu. Sebagai contoh keinginan untuk mendapat poin sempurna dalam sebuah kejuaraan senam, atau keinginan untuk menyelesaikan sebuah handicap dalam olahraga motocross. Motivasi yang datang dari dalam diri individu tanpa campur tangan faktor luar inilah yang biasa disebut sebagai motivasi intrinsik.

## b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik biasa didefinisikan sebagai motivasi yang datang dari luar individu. Keinginan mendapat penghargaan, uang, trophi dan sebagainya merupakan contoh-contoh motivasi yang berasal dari luar individu. Secara umum, motivasi ekstrinsik lebih sering berbentuk kebendaan atau juga pujian.

Meskipun berbeda, kedua jenis motivasi ini sesungguhnya saling berkait satu sama lain dan bentuknya yang saling berubah-ubah. Motivasi intrinsik bisa muncul akibat adanya penghargaan yang menjadi iming-iming pun demikian dengan sebaliknya. Motivasi ekstrinsik adalah kelanjutan dari adanya motivasi intrinsik yang mengawali seseorang melakukan sebuah aktivitas.

Memang banyak ahli yang mengatakan bahwa motivasi intrinsiklah yang sebenarnya diperlukan oleh seorang atlet dalam setiap penampilannya. Karena motivasi intrinsik lebih bersifat tahan lama dibanding motivasi ekstrinsik. Mudah-mudahan, motivasi ekstrinsik akan hilang seiring dengan hilangnya hadiah, reward, atau uang yang diinginkan, tapi tidak demikian jika yang dimiliki adalah motivasi intrinsik. Namun sekali lagi, kedua jenis motivasi ini saling bertumpuk dan mempengaruhi satu sama lain. Aspek motivasi merupakan aspek yang paling banyak disoroti dalam program pembinaan olahraga Weiberg & mould, (1995).

Motivasi berasal dari kata bahasa Latin "movere" yang artinya bergerak. Alderman (1974) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk berperilaku secara selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu, dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai. Sifat selektif dari perilaku berarti individu yang berperilaku

membuat suatu keputusan untuk memilih tindakannya. Arah tertentu dari perilaku artinya tindakan yang dilakukan memiliki suatu tujuan sesuai dengan keinginan. Adapun yang dimaksud dengan konsekuensi adalah suatu kondisi negatif yang diperoleh individu jika ia tidak melakukan perilakunya tersebut. Sage (1977) secara lebih sederhana mengemukakan bahwa motivasi adalah arah dan intensitas usaha seseorang. Yang dimaksud dengan arah usaha adalah situasi yang menarik dan membangkitkan minat seseorang sehingga ada upaya orang tersebut untuk mendekatinya. Sedangkan intensitas adalah besarnya upaya seseorang untuk dapat mendekati situasi atau kondisi yang diminatinya. Di dalam proses pembinaan olahraga ada beberapa bentuk motivasi yang harus dibedakan. Yang pertama adalah motivasi secara umum, artinya motivasi seseorang untuk melibatkan diri di dalam suatu aktivitas tertentu dalam upaya memperoleh hasil atau mencapai sasaran tertentu Morgan (1986). Yang kedua adalah motivasi untuk berprestasi (*achievement motivation*), yaitu orientasi seseorang untuk tetap berusaha memperoleh hasil terbaik semaksimal mungkin dengan dasar kemampuan untuk tetap bertahan sekalipun gagal, dan tetap berupaya menyelesaikan tugas sebaik-baiknya karena ia merasa bangga untuk mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik Gill (1986). Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Murray (1938) bahwa motivasi adalah upaya seseorang untuk menguasai tugasnya, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan, memiliki kinerja lebih baik dari orang lain, dan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya

### **3. Motivasi Berolahraga**

Olahraga digemari oleh anak-anak, pemuda dan orang tua karena memiliki daya tarik untuk mengembangkan berbagai kemampuan, menumbuhkan harapan-harapan, memberikan pengalaman yang membanggakan, meningkatkan kesehatan jasmani, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam hidup sehari-hari, dan sebagainya.

Melalui olahraga para pemuda dapat kesempatan luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapatkan pengakuan dan popularitas, menemukan teman-teman baru dan pengalaman berpergian dan bertanding yang mendatangkan kegembiraan dan kepuasan. Menurut Singer (1984: 27) Olahraga merupakan aktivitas yang unik. Dimana terjadi “self-testing system” yang kontinu, dan juga terhadap orang lain. Ini semua memerlukan hubungan yang harmonis dan edial antara prosis berfikir, emosi dan gerakan. Kompetisi menimbulkan keadaan penuh stress dan dapat menimbulkan kecemasan atau anxiety, serta tantangan untuk mengatasi berbagai perasaan. Menurut Lawter (1972: 27) Dengan berolahraga timbul berbagai macam-macam dorongan untuk bertindak sebaik-baiknya yang merupakan sebagai dorongan untuk mengembangkan diri sendiri.

Motivasi berolahraga bervariasi antara individu satu dengan lain karena perbedaan kebutuhan dan kemampuan, baik disebabkan karena perbedaan tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan, dan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

Motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan para orang tua yang tidak untuk mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain:

- 1). Untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.



- 2). Untuk melepaskan ketegangan psikis.
- 3). Untuk mendapatkan pengalaman esthetis
- 4). Untuk dapat berhubungan dengan orang lain (mencari teman).
- 5). Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- 6). Untuk memelihara kesehatan badan.
- 7). Untuk keperluan praktis sesuai pekerjaannya (bela diri, menembak dan dan lain-lainnya).

Motivasi tersebut biasa saja berkembang lebih lanjut sehingga individu yang mula-mula tidak ada hasrat untuk bertanding akhirnya meningkat motivasinya untuk untuk berprestasi dan mengikuti pertandingan-pertandingan.

Hasil pengamatan penulis mengenai motivasi atlit dan juga didasarkan atas hasil diskusi para mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) di Jakarta menunjukkan beberapa motivasi yang berkembang dikalangan atlit sebagai berikut:

- 1). Untuk menunjukkan kemampuan dan prestasinya.
- 2). Untuk menunjukkan kelebihan kemampuan / kekuatannya.
- 3). Untuk menyalurkan hasrat atau dorongan untuk sukses.
- 4). Untuk menyalurkan sifat agresif dengan mengalahkan orang lain.
- 5). Untuk kepentingan lembaga kelompok.
- 6). Untuk mencari kegemparan-kegemparan (sensasi).
- 7). Untuk kepentingan karier dalam pekerjaannya.
- 8). Untuk mendapat kepentingan material.
- 9). Untuk mendapatkan popularitas.

Dijelaskan lebih lanjut bahwa terdapat kecenderungan perbedaan antara atlet-atlet muda, karena perbedaan umur, jenis kelamin, tingkat keterampilan, jenis olahraga, dan keadaan yang berhubungan dengan masyarakat.

Hasil penelitian Sudibyo (1984: 29) terhadap anggota-anggota unit kegiatan olahraga mahasiswa, menunjukkan adanya tiga motif utama yang mendorong para mahasiswa bergabung dengan unit kegiatan olahraga, yaitu: (1) motif aktualisasi diri, (2) motif berprestasi, (3) motif tergabung (kebanggaan pada almamaternya).

#### **4. Sumber Motivasi**

Sejumlah pakar (Anshel, 1997; Duda, 1993; Weinberg dan Gould, 1995) mengemukakan adanya beberapa sumber sebagai berikut:

a. Orientasi Pelaku (*Trait Central / Participant Centered Orientation*)

Orientasi ini mengemukakan bahwa sumber motivasi terletak pada diri individu yang bersangkutan. Jadi, motivasi merupakan bentuk kecenderungan pribadi atau "*trait*" seseorang. Aliran ini percaya bahwa seorang juara pada dasarnya memang telah memiliki mental juara, sehingga motivasinya untuk menjadi juara memang menunjang perilakunya, betapapun ia harus menghadapi berbagai situasi yang sulit.

b. Orientasi Situasional/ lingkungan (*Situation Centered Orientation*)

Pandangan ini mengemukakan bahwa kecenderungan pribadi saja tidak cukup memotivasi individu. Sebaliknya lingkunganlah yang memberikan peluang serta memupuk motivasi individu. Jika lingkungan tidak cukup

menunjang, betapapun besarnya intensitas motivasi individu, ia tidak akan cukup memotivasi untuk melakukan tindakannya.

Namun demikian pandangan ini kurang dapat diterima karena adanya sejumlah keadaan yang sama sekali tidak menunjang motivasi individu namun individu yang bersangkutan tetap termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu. Misalnya ada saja atlet yang sekalipun kurang memperoleh penghargaan dari pelatih dan sering mengalami kekalahan tetap termotivasi untuk berprestasi dalam cabang olahraganya. Menanggapi hal ini, orientasi pandangan ini menganggap bahwa tentunya ada aspek lingkungan yang terluput dari perhatian yang sesungguhnya merupakan dasar pemicu motivasi individu.

c. *Orientasi Interaksional (Interaktional Orientation)*

Pandangan interaksional berpendapat bahwa motivasi terbentuk karena adanya kombinasi faktor pelaku (*participant*) dan faktor lingkungan (*situational*). Jadi, jika memang pada dasarnya seorang atlet telah memiliki motivasi pribadi untuk menjadi juara di dalam cabang olahraga tertentu, dan pada periode yang sama lingkungannya memberikan kesempatan besar baginya untuk berlatih dan peluang untuk bertanding, motivasi atlet akan menjadi demikian besar. Dengan motivasi interaktif ini atlet akan merasa lebih terdorong meraih prestasi sesuai dengan yang dicita-citakannya.

## **5. Hakikat Motivasi dalam Olahraga Bolavoli**

Dalam olahraga prestasi terdapat upaya pengarahan kemampuan fisik dan psikis yang tinggi-tingginya dalam meraih prestasi puncak, baik dalam fase latihan maupun fase pertandingan yang sebenarnya. Hal ini berarti, bahwa olahraga prestasi terkandung situasi kompetitif yang tinggi.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Tercapainya tujuan seseorang tiada lain untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang dianggap perlu. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang paling baik.

Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk berbuat baik berdasarkan standar yang paling baik. Seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang kuat cenderung berkeinginan untuk sukses dalam penyelesaian tugas-tugas pekerjaan yang bersifat menantang dan bukan untuk memperoleh keuntungan status, tetapi semata-mata demi berbuat baik. Straub ( 1978: 38 ) mengatakan “prestasi sama dengan keterampilan plus motivasi. Meskipun atlet mempunyai keterampilan yang baik, tetapi tidak ada hasrat untuk bermain baik, biasanya atlet tersebut akan mengalami suatu kegagalan . demikian pula atlet atau tim yang mempunyai hasrat yang tinggi, tetapi tidak mempunyai keterampilan, maka prestasi tetap buruk. Hasil optimal hanya dapat dicapai kalau motivasi dan keterampilan saling melengkapi. Motivasi berprestasi dipandang

sebagai suatu harapan untuk memperoleh kepuasan dengan jalan menguasai tugas-tugas yang sukar dan menantang.

Olahraga bolavoli merupakan salah satu jenis olahraga tim yang membutuhkan motivasi yang tinggi. dalam olahraga prestasi seperti olahraga bolavoli, motivasi merupakan suatu yang sangat penting. Bila harus mencari suatu kata yang mencakup suatu batasan mencapai tujuan yang akan dicapai, barang kali kata yang paling tepat untuk itu adalah motivasi. Selain bidang teknik, taktik, dan prestasi. Kepemimpinan (leader ship) seorang pelatih bolavoli harus memberi peningkatan tentang motivasi atlet. Setiap yang mencakup motivasi seorang atlet haruslah mendapat perhatian yang ekstra lebih dari pelatih.

Dengan memiliki motivasi, atlet bolavoli akan lebih mantap dalam memperjuangkan pertandingan sepenuhnya dalam menghadapi lawan tanpa ada beban yang menghambatnya. Karena diantara teknik, kekuatan otot, dan mental saling berkaitan, jika salah satu unsur tersebut dalam olahraga bolavoli tidak ada, maka atlet tidak akan pernah mencapai prestasi yang maksimal. Motivasi sangat dibutuhkan dalam arena pertandingan, hal tersebut juga sangat dibutuhkan di dalam latihan sehari-hari dalam membentuk pribadi yang disiplin, tidak jenuh dalam berlatih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala bentuk rintangan yang akan menghambat prestasi dalam olahraga bolavoli.

Dari penjelasan diatas sudah nampak jelas peranan seorang pelatih dalam meningkatkan motivasi seorang atlet, yaitu melalui suatu pembinaan yang berkesinambungan yang berhubungan dengan psikologi, karena di dalam olahraga sangat di tuntut fisik dan teknik yang bagus selain motivasi. Atlet bolavoli juga

harus mempunyai motivasi dan yakin akan kemampuannya untuk menghadapi lawannya di lapangan yang dianggapnya lebih tangguh. Setiap atlet harus memiliki motivasi yang tinggi untuk memenangkan pertandingan, dan memiliki kesadaran bahwa dia akan dan sedang melaksanakan sesuatu yang sangat penting yang berarti dan bermanfaat bagi prestasinya. Atlet harus antusias terhadap olahraga yang digelutinya akan senang hati berlatih tanpa memikirkan beratnya latihan yang diberikn oleh seorang pelatih. Hal ini dapat diberikan gambaran kepada pelatih untuk mempredeksi atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Dengan memberikan kepercayaan yang penuh dari seorang pelatih kepada para atletnya, bahwa dirinya akan dapat melakukan pertandingan dengan baik. Percaya bahwa atlet tersebut akan berhasil mencapai prestasi menuju sukses, hal tersebut di atas akan menambah motivasi para atlet.

## **6. Pengertian Prestasi**

Menurut Sadirman A.M (2001:46) Pretasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi dari dalam maupun dari luar individu dalam suatau usaha.

Menurut beberapa studi kepribadian, salah satu karateristik yang menentukan kesuksesan atlet adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi Cox (1995) kebutuhan ini dikenal sebagai *Achievement motivation* (motivasi berprestasi). Alderman (1974) membedakan kebutuhan berprestasi (*need achievement*) dengan motivasi untuk berprestasi (*motive for achievement*). Seseorang dapat memiliki kebutuhan berprestasi tinggi tetapi tidak memiliki

cukup motivasi untuk berprestasi tinggi. Sebagai contoh, seorang atlet ingin menjadi juara atau menempati ranking utamadicabang olahraga yang digelutinya, namun keinginannya tersebut tidak didukung oleh usahanya yang cukup. Misalnya, ia tidak disiplin dalam mengikuti latihan.

## **B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu kepada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terhadap judul skripsi yang diambil oleh peneliti, adapun penelitian tersebut adalah:

a. *motivasi siswa ekstrakurikuler bermain bola voli di Smp Negeri 02 Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Utara (Zarlon Efendi,2010)*

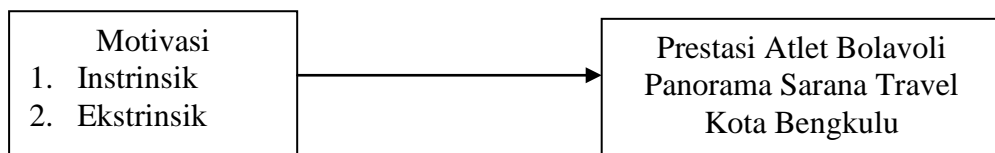
kesimpulannya adalah motivasi ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 02 Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Utara terhadap permainan bola voli sangat rendah, hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana tidak mencukupi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa menyatakan sarana dan prasarana tidak mencukupi, dan hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

b. *Studi Motivasi Terhadap Prestasi Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 05 Bengkulu Selatan (Efrizal dopi,2009)*

kesimpulannya adalah Skor hasil penelitian motivasi siswa berdasar faktor intrinsik siswa bola voli ekstrakurikuler Sma Negeri 05 Bengkulu Selatan rata-ratanya yaitu 3,77 dengan tingkat capaian 75,34% dan berada pada kategori cukup

## **C. Kerangka Konseptual**

Sesuai dengan judul penelitian dan kajian teoritis yang digunakan, secara sistematis hal-hal yang dapat diteliti dan dapat ditulis dalam kerangka konseptual sebagai berikut: Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu. Yang dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki oleh atlet tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Di dalam penelitian ini diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:  
Sejauh mana motivasi atlet bolavoli terhadap pencapaian prestasi di Clup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu?



## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis terhadap sifat-sifat populasi tertentu, dan juga menggambarkan keadaan subjek penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang ada. Seperti yang dikatakan Suwirman (2004:45) yang menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan mengenai kejadian-kejadian tertentu”.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat**

Tempat penelitian ini dilakukan di klub bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu, tepatnya di jalan merapi No 96A panorama bengkulu

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – april 2014

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sesuai dengan objek yang diteliti, maka penelitian ini mengambil populasi seluruh atlet bolavoli yang aktif berlatih di Clup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1995: 115) 21 populasi adalah keseluruhan objek

penelitian. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelatih bolavoli Panorama Sarana Travel, Jumlah keseluruhan atlet bolavoli yang aktif berlatih di Clup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu berjumlah 29 orang atlet akan dijadikan populasi. Dan semua atlet berjenis kelamin laki-laki.

## **2. Sampel**

Untuk mendapatkan sampel yang representative, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2002:112), bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% Atau 20 – 25%. Maka teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik total sampling artinya semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang atlet, dan semua atlet berjenis kelamin laki-laki.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada atlet bolavoli yang aktif berlatih di Clup Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu, berupa informasi tentang motivasi atlet yang dilihat dari sifat-sifat atlet tersebut.

#### **b. Data Sekunder**

Pengumpulan data skunder dilakukan dengan cara teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan telaah pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder yang dimaksud adalah data yang diperlukan sebagai pendukung, dimana peneliti dapat mengumpulkan dari literatur, laporan- laporan dan dokumen resmi dari lokasi penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:135) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah prestasi atlet bola voli panorama sarana travel kota Bengkulu. Pada tahun 2009 menunjukkan prestasi membanggakan yaitu dengan memperoleh 6 kemenangan juara yaitu: 2 juara satu, 1 juara dua dan 3 juara tiga. Kemudian pada tahun 2010 dengan perolehan 4 kemenangan juara yaitu 1 juara satu, 2 juara dua dan 1 juara tiga. Kemudian pada tahun 2011 mendapat 4 kemenangan juara yaitu 1 juara satu, 2 juara dua dan 1 juara tiga dan pada tahun 2012 mendapat 4 kemenangan juara yaitu 1 juara satu, 3 juara tiga. Kemudian pada tahun 2013 terakhir ini mendapatkan 5 kemenangan juara yaitu 2 juara satu, 2 juara dua dan 1 juara tiga.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu yang aktif berlatih di Club Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.

#### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk menyaring jawaban dari atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi. Adapun keterbatasan angket ini adalah kesulitan bagi responden untuk menyampaikan alasannya, karena angket yang digunakan adalah angket tertutup. Selanjutnya untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai pengumpul data dan disusun dengan menggunakan Skala Likert (skala sikap), dalam penyusunan angket dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: “Pengembangan spesifikasi, penulisan pernyataan-pernyataan, penelaahan pernyataan, perakitan pernyataan, uji coba, analisis hasil uji, seleksi dan perakitan pernyataan, pencetakan instrument, administrasi instrument, dan penyusunan skala dan norma.” Riduwan (2004:109). Kemudian dilakukan penyebaran angket kepada atlet bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pertanyaan dan pernyataan dalam Skala Likert yaitu, bentuk Skala Likert adalah 1 sampai 5, jumlah itemnya berkisar 35 sampai 45, item dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif.

Adapun cara analisis atau pengolahan data dari Skala Likert adalah sebagai berikut: Pada Skala Likert perangsangan adalah pernyataan. Respon yang diharapkan diberikan oleh subjek adalah taraf kesetujuan atau ketidak setujuan. Pernyataan terdiri dari dua kelompok yaitu pernyataan positif dan negatif, pemberian skor atau kategori penilaian untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut,

**Tabel 1. Pernyataan Positif**

Kategori Penilaian	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 2. Pernyataan Negatif**

Kategori Penilaian	Nilai
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (ST)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

dari pemberian skor ini kemudian dilakukan penelaahan dari jawaban sample untuk dikumpulkan angka-angka dalam tabulasi data dan untuk selanjutnya dianalisa dengan teknik analisa deskriptif.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Faktor Motivasi Latihan	Indikator
	Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bolavoli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu	Intrinsik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat Juang</li> <li>2. Disiplin</li> <li>3. Tidak Tergantung Pada Orang Lain</li> <li>4. Memiliki Kepribadian</li> <li>5. Jujur</li> <li>6. Sportif</li> <li>7. Percaya Diri Harapan Hadiah</li> </ol>
		Ektrinsik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dari Pelatih</li> <li>2. Dukungan Teman</li> <li>3. Perlengkapan Sarana Prasarana</li> <li>4. Peranan Pelatih Kebutuhan Penghargaan</li> </ol>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini maka data yang diperoleh akan dianalisis melalui teknik yang sesuai dengan jenis serta tujuan penelitian ini. Data dianalisis dengan teknik deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel      Sudjana (1996)

Untuk mencari tingkat pencapaian responden terhadap penyebaran kuisisioner yang dilakukan, maka pada bagian deskripsi ini akan tergambar persentase dan kategori pencapaian responden tersebut. Untuk dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:335), sebagai berikut :

$$TP = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Ket : TP = Tingkat pencapaian responden

Dengan kriteria nilai tingkat pencapaian responden diklasifikasikan sebagai berikut :

Persentase Pencapaian	Kriteria
90 % - 100 %	: Sangat baik
80 % - 89 %	: Baik
65 % - 79 %	: Cukup
55 % - 64 %	: Kurang baik
0 % - 54 %	: Tidak baik

Sudjana (1996:335)